

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam masa perkuliahan, penulis diajarkan mengenai beragam jenis animasi dan cara membuatnya. Dimulai dari *stop motion*, animasi 2D, kemudian 3D dan *hybrid animation*, sampai dengan *motion graphic*. Dalam masa tersebut penulis sangatlah tertarik dengan *motion graphic* dan jenis karya yang dapat dihasilkan melalui eksperimentasi dengan *motion graphic*. Maka dari itu, pada saat memilih arah magang kerja, penulis menentukan untuk berfokus kepada tempat yang dapat membantu penulis dalam mengeksplorasi *motion graphic* dan *motion design*.

Motion graphic dan *motion design* merupakan jenis animasi yang sangat sering digunakan dalam dunia periklanan. Hal ini dikarenakan proses pembuatannya yang memakan lebih sedikit waktu dibandingkan jenis animasi lainnya, dan berbagai jenis aset dan metode yang dapat disatukan dalam satu karya. Melalui *motion graphic* dan *motion design*, penulis dapat menyatukan animasi 2D dan 3D dalam satu karya. Kemudian bereksperimentasi dengan pendekatan yang digunakan, sehingga menghasilkan karya *hybrid* berdurasi pendek dalam waktu yang sedikit.

Keputusan tersebut menyebabkan penulis memilih Maika Collective sebagai tempat dimana penulis akan kerja magang. Hal ini dikarenakan reputasi Maika Collective sebagai sebuah *multidisciplinary studio* yang selalu mengeluarkan karya *motion* yang menarik dan tidak biasa. Portofolio yang berisi eksplorasi terhadap *motion* untuk klien yang ternama, membuat Maika menjadi tempat yang dipilih oleh penulis sebagai tempat magang.

Maika Collective Studio merupakan sebuah *multidisciplinary studio* yang didirikan oleh Satriya Gurnitha dan merupakan salah satu *brand* yang ada di bawah naungan PT. Maika Akar Nusantara. Dalam Maika Collective terdapat tiga *sub-brand* kreatif, yaitu Imaginaria, Offline, dan Maika Motion Pictures (MMP). MMP memiliki dua tim produksi berdasarkan jenis output yang dihasilkan, Tim *Motion* dan Tim Video. *Motion graphic* dan *design* merupakan produk dari MMP.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara, penulis juga melakukan kerja magang untuk mempelajari *motion graphic* lebih dalam. Tidak hanya mengenai teknik, tetapi juga mengenai *workflow*, lingkungan kerja, jaringan dan wawasan-wawasan lainnya yang dapat membantu penulis di perjalanan karirnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berawal dari akhir bulan November 2020, penulis mulai mencari tahu mengenai beragam perusahaan, studio kreatif, dan *production house* yang ada di Indonesia. Dengan pandemi yang sedang terjadi pada tahun 2020, banyak tempat kerja yang menjalankan protokol *work from home*, maka mencari kerja magang pada tempat yang berjarak jauh dari tempat tinggal bukan merupakan sebuah masalah. Setelah menemukan studio-studio yang menarik perhatian penulis, penulis kemudian mencari tahu lebih lanjut jenis *skill* atau *style* yang dimiliki studio tersebut. Dengan kumpulan informasi dan referensi yang diperlukan, bulan Desember dihabiskan penulis untuk membuat dan menyusun kembali portofolio dan *showreelnya*.

Penulis mengajukan aplikasi magang ke beberapa tempat, dimulai dari Studio Bonbin, Sembilan Matahari (NM *University*), Maika Collective Studio, *The Third Company*, Suka Studio, Studio Meja Bundar, Aaska *Productions*, Seeds Motion Studio. Banyak dari tempat di atas, penulis pilih karena memiliki jenis karya yang ingin penulis pelajari. Penulis memilih untuk mengajukan permintaan magang ke tempat yang memiliki portofolio menarik dalam ranah animasi 2D, dan atau *motion graphics*. Dari aplikasi tersebut, beberapa perusahaan menjawab dan menawarkan wawancara. Cuatrodia, Bonbin, Meja Bundar, dan Maika merupakan perusahaan yang menawarkan wawancara dan keempat wawancara tersebut kemudian dijalankan oleh penulis. Dengan wawancara yang lancar, penulis diterima oleh keempat tempat tersebut. Setelah memikirkan akan tempat yang dipilih, penulis kemudian memilih Maika dan dengan sayangnya menolak penerimaan perusahaan lain.

Kerja magang di Maika dilaksanakan dari tanggal 1 Maret sampai dengan 1 April. Waktu kerja berawal dari jam 10 pagi sampai dengan pukul 7 sore, tetapi sebenarnya kedatangan dan kepergian cukup fleksibel dan dapat disesuaikan dengan proyek yang sedang berjalan. Kerja dilakukan di kantor dan dalam satu bulan pekerja diberikan jatah *work from home* dua hari atau lebih, sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam Maika, waktu kerja bekerja cukup fleksibel dan dikembalikan kepada pegawainya, studio lebih memfokuskan kepada penyelesaian pekerjaan dibandingkan jadwal yang kaku. Hal ini disebabkan oleh kondisi proyek yang juga berubah ubah, sesuai dengan klien dan situasi yang dihadapi.